



Kami Kerjakan Bertahap

Jalur Budaya Akan Mengubungkan Jeron Beteng-Kotagede

YOGYA. TRIBUN -Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan menghubungkan kawasan Jeron Beteng dengan Kotagede menggunakan jalur budaya. Seperti diketahui, Kotagede merupakan kawasan cagar budaya yang ditetapkan Pemkot Yogyakarta.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsa mengatakan bahwa selama ini, jalur yang digunakan masyarakat dari kawasan Jeron Beteng menuju kawasan Kotagede yaitu Jalan Kolonel Sugiono, Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan Ngektigondo, hingga akhirnya sampai di kawasan Kotagede.

Saat ini, pihaknya menginginkan bahwa penghubung kawasan Jeron Beteng ke kawasan Kotagede adalah jalur budaya. Sebab keduanya merupakan kawasan cagar budaya. Ke depan, Disparbud akan mengarahkan masyarakat yang menuju Kotagede agar melalui Jalan Parangtritis.

"Masyarakat nanti akan melintasi Jalan Parangtritis, Jalan Menukan, Jalan Sisingamangaraja, Jalan Tritunggal, Jalan Tegalturi, Jalan Imogiri Timur, Jalan Tegal Gendut, hingga Kotagede. Jalur itu kami namakan jalur budaya," ucap Eko, Senin (26/9).

Dijelaskannya dalam merealisasikan rencana itu, Rencana itu realistis melihat lebar trotoar di Jalan

Rencana itu realistis melihat lebar trotoar di Jalan Parangtritis mencapai dua meter. Tentu kami mengerjakannya akan bertahap, kami matangkan di DED

Parangtritis mencapai dua meter. Tentu kami mengerjakannya akan bertahap, kami matangkan di DED," imbuhnya.

Dia pun mengungkapkan, selain mengerjakan trotoar, pihaknya akan meminta kafe yang ada di sepanjang jalur budaya agar membuat suasananya lebih khas Yogyakarta. Jika di sepanjang jalur budaya terdapat lahan kosong, pihaknya akan beli untuk dibangun galeri berbagai macam kesenian.

"Misalnya seperti lukisan. Sementara kalau bisa dibuat dua lantai, lantai duanya akan dibangun tempat diskusi. Paling cepat penggarapan jalur budaya di 2018," papar Eko.

Matangkan konsep

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Christiana Agustiani berharap, Disparbud Kota Yogyakarta betul-betul mematangkan konsep pembuatan jalur budaya. Misalnya *time line* pekerjaan per tahun harus diperhitungkan, sehingga pembangunan yang dilakukan terencana dengan baik.

"Walaupun sebenarnya dewan tidak memiliki kewenangan terhadap dana, tapi kami ingin ide-ide bagus SKPD Pemkot dapat direalisasi. Meski belum dapat memastikan dana, setidaknya perencanaan pembangunan dimatangkan," tuturnya. (mrf)

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005